

## ABSTRAK

**Atian Panji Mujahid 1181030031 : Metode Pengajian Tafsir Malam Sabtu (Studi Literasi Tafsir di Pondok Pesantren Sunanulhuda Sukabumi**

Al-Qur'an adalah kitab suci yang harus diamalkan dan dipelajari oleh setiap umat Islam. Terdapat sebuah pengajian umum pondok Pesantren Sunanulhuda Sukabumi yang fokus kajiannya adalah tafsir al-Qur'an. Pengajian ini sudah berjalan kurang lebih sejak tahun 1980 sampai sekarang. Para penceramah di pengajian malam sabtu sudah melampaui tiga generasi, setiap generasi satu orang penceramah. Pengajian tafsir ini dilakukan dengan cara ceramah tanpa menggunakan kitab tafsir tertentu baik yang dipegang oleh penceramah maupun mustami'. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti aspek metode, sumber dan corak tafsirnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode, sumber dan corak penafsiran yang digunakan oleh penceramah pada pengajian tersebut. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, Sumber data yang digunakan berupa sumber primer dan sekunder. Sumber primer pada penelitian ini adalah informan utama yaitu penceramah pada pengajian malam sabtu dan buku *Qauluhu Masyaikh* dan buku *Menghidupkan Tiga Lentera*. Sumber data sekundernya adalah buku-buku, artikel jurnal yang berhubungan dengan objek penelitian. Semua data yang diperoleh dengan wawancara dan studi kepustakaan kemudian dianalisis dengan menggunakan teori penafsiran al-Qur'an.

Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, mengenai metode yang digunakan oleh penceramah pada pengajian malam sabtu di pondok pesantren Sunanulhuda Sukabumi adalah metode tahlili. Penggunaan metode tahlili terlihat dari langkah penafsiran yang digunakan. Langkah-langkah penafsiran pada pengajian tersebut dengan menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan urutan mushaf, terkadang satu atau dua sampai tiga ayat pada setiap pertemuan. Penggunaan *asbab nuzul* dan analisis kebahasaan jika dianggap perlu maka disebutkan secara gamblang dan mudah dicerna oleh orang awam. Gaya penyampaian materi dilakukan dengan metode dialogis (*sual jawab*), penceramah menyampaikan pertanyaan dan dijawab sendiri dalam uraian materinya. *Kedua*, sumber penafsiran yang digunakan adalah sumber bil matsur yaitu penafsiran al-Qur'an dengan al-Qur'an, penafsiran al-Qur'an dengan As Sunah, Penafsiran al-Qur'an dengan perkataan sahabat dan tabi'in. *Ketiga*, corak tafsir yang digunakan tergantung ayat yang sedang dibahas seperti menafsirkan ayat tentang jiwa maka merujuk kepada kitab tafsir yang bercorak tasawuf.

Kata kunci :Metode, Sumber dan Corak tafsir



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG